

MIPA

243/91

JENIS-JENIS GULMA PADI SAWAH
DI KODYA SOLOK

0607

Oleh :

Marlis Rahman
Irsyad Agus



FMIPA - UNIVERSITAS ANDALAS



DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
Pusat Penelitian UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 1991.-

I. PENDAHULUAN

Dalam Pola Dasar Pembangunan Daerah Tingkat I Sumatera Barat dijelaskan bahwa Pembangunan pertanian khususnya tanaman pangan diarahkan agar dapat mencapai peningkatan produksi pangan baik beras maupun non beras serta dilanjutkan untuk memantapkan swasembada pangan. Untuk mencapai hal tersebut, berbagai usaha telah dilakukan melalui usaha ekstensifikasi dan intensifikasi pertanian.

Berbagai usaha dilakukan untuk mempertahankan swasembada pangan. Namun bermacam kendala masih ditemui oleh petani di lapangan. Salah satu masalah yang cukup menjadi kerisauan bagi petani adalah penurunan produksi yang disebabkan oleh Tanaman Pengganggu (Gulma). Gulma dewasa ini menjadi masalah utama, karena dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh beberapa ahli, ternyata gulma dapat menimbulkan kerugian yang cukup besar.

Gulma yang tumbuh bersama-sama tanaman padi akan bersaing dalam pengambilan unsur hara, air, udara, cahaya dan ruang. Persaingan ini dapat terjadi secara aktif selama sepertiga sampai setengah umur tanaman. Akibatnya terjadi penurunan produksi. Penurunan hasil akibat kompetisi atau persaingan antara gulma dengan tanaman pokok berkisar antara 5% sampai 60%. Menurut Matsunaka (1970)(Cit. Adjasa dkk, 1979), kerugian yang disebabkan oleh gulma terhadap tanaman padi tergantung

VI. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari penelitian yang telah dilakukan didapatkan hasil seperti yang disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 1. Jenis-jenis Gulma Padi Sawah Yang Ditemukan Dibeberapa daerah Dalam Kotamadya Solok

NO	J E N I S	F A M I L I A
01	<i>Alternanthera philoxeroides</i> (Mart.) Griseb.	Amaranthaceae
02	<i>Altenanthera sessilis</i> (L.) DC.	Amaranthaceae
03	<i>Azolla pinnata</i> R.Br.	Azollaceae
04	<i>Brachiaria reptans</i> (L.) Gardn.& Hubb	Gramineae
05	<i>Ceratopteris thalictroides</i> (L.) Brongn	Parkeriaceae
06	<i>Commelina diffusa</i> Burm.f.	Commelinaceae
07	<i>Cyperus difformis</i> L.	Cyperaceae
08	<i>Echinochloa colonum</i> (L.) Link	Gramineae
09	<i>Echinochloa crus-galli</i> (L.) Beauv	Gramineae
10	<i>Eclipta prostrata</i> (L.) L.	Asteraceae
11	<i>Enhydra fluctuans</i> Lour.	Asteraceae
12	<i>Fimbristylis aestivalis</i> (Retz.) Vahl	Cyperaceae
13	<i>Limncharis flava</i> (L.) Buchenau	Butomaceae
14	<i>Lindernia crustacea</i> (L.) F.V.M.	Scrophulariaceae
15	<i>Lindernia hyssopioides</i> (L.) Haines	Scrophulariaceae
16	<i>Ludwigia adscendens</i> ((L.) Hara	Onagraceae
17	<i>Ludwigia hyssopifolia</i> (G.Don) Exell	Onagraceae
18	<i>Marsilea crenata</i> Presl.	Marsileaceae
19	<i>Monocharia vaginalis</i> (Burm.f.) Presl	Pontederiaceae
20	<i>Pistia stratiotes</i> L.	Araceae

Tabel diatas menunjukkan bahwa di dalam Kotamadya Solok yang memiliki areal persawahan didapatkan Gulma golongan rumput-rumputan dari familia Gramineae, Golongan teki-tekiian dari familia Cyperaceae, dan golongan berdaun lebar dari familia Amaranthaceae, Parkeriaceae, Commelinaceae, Asteraceae, Butomaceae, Scrophulariaceae, Onagraceae, Marsileaceae, Pontederiaceae dan Araceae.

V. KESIMPULAN

Dari hasil pengamatan dan analisis yang dilakukan terhadap jenis gulma yang didapatkan pada padi sawah di Daerah Tk.II Kotamadya Solok, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Gulma yang didapatkan pada padi sawah di Kotamadya solok terdiri dari 20 jenis dan termasuk kedalam 13 famili.
2. Sepuluh (10) jenis gulma yang mendominasi pada daerah ini adalah Azolla pinnata, Pistia stratiotes, Marsilea crenata, Monocharis vaginalis, Echinochloa crus-galli, Echinochloa colonum, Cyperus difformis, Limnocharis flava, Alternanthera sessilis dan Lindernia hyssopioides.

DAFTAR PUSTAKA

1. Ardjaka, W.S dan E.S Npor, 1979. Pengaruh kompetisi beberapa macam jenis gulma pada padi sawah. Kertas Kerja Komposisi kelima Ilmu Tumbuhan Pengganggu Indonesia di Malang.
2. Sangun, P. 1986. Masalah dan prospek pengendalian gulma secara kimia pada tanaman padi sawah dimasa depan. Jurnal Litbang Pertanian.
3. Dinh, Ngo-Gia, 1973. The Effect of *Azolla pinnata* on rice. The Seconde Indonesian Wild Science Confrence, April 2 - 5, 1973.
4. Iselly, D. 1960. Weed Identification and Control. Iowa State University Press. Ames Iowa. USA.
5. Kasasian, L, 1971. Weed Control in The Tropics. Leonard Hill, London.
6. Mercado, B.L, 1979. Introduction to weed science. Southeast Asian Regional Center For Graduate Study and Research in Agricultural.
7. Moenandir, S., 1988. Persaingan Tanaman Budidaya dengan Gulma. Rajawali Press, Jakarta.
8. Saeryani, M. 1977. Herbicide Sebagai Obat Pengola Tumbuhan Pengganggu. Seameo Regional Centre For Tropical Biology (Biotrop), Bogor.
9. Tjitrosoedirdjo, S; I.H Utomo dan J. Wiroatmodjo, 1984. Pengelolaan gulma di Perkebunan. PT. Gramedia, Jakarta.